

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/xxxxxxx

ISSN 2747-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)



Peran Kepala Desa Dan Tokoh Masyarakat Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga Pada Masa Covid

Cut Megawati¹, Dewi Astini², Riki Musriandi³, Yuliana⁴, M. Nasir Ismail⁵, Nurul Asriati⁶

¹Dosen Universitas Abulyatama Aceh Besar Indonesia

*Email korespondensi: Cut_Megawati@abulyatama.ac.id

Diterima 1 September 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 30 September 2021

Abstract: *This Covid-19 pandemic has given rise to various problems that occur in society, for example it is difficult for us to be able to carry out activities outside the home and many residents have been laid off, children can not go to school and others. On the one hand the government must deal with this problem with wisely, by issuing various rules that must be obeyed by the community, so that the obstacles experienced in the field can be overcome properly and correctly. This community service in Gampong Manyet Lamsayeun aims to increase family resilience during the Covid-19 period. The method used is to provide counseling from house to house and discussion about family resilience issues. From the implementation of this service activity, very satisfying results were obtained, where the community became more aware of the role of each family member. Each family works hand in hand always trying to be open to each other, respect each other and make decisions based on the agreement of all family members. The village head and community leaders also have an important role to play in the formation of a harmonious family and it will be easy to realize a just and prosperous society. From this service it can be concluded that, maintaining family resilience is the most important thing, village heads and community leaders have a big enough contribution to create a prosperous family, especially during the current pandemic.*

Keywords: *endurance, family, COVID-19.*

Abstrak: Pandemi Covid-19 ini telah melahirkan berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat, misalnya sulit untuk bisa melakukan aktifitas di luar rumah dan banyak warga yang kena PHK, anak-anak tidak bisa sekolah dan lain-lain. Di satu sisi pemerintah harus menangani problem ini dengan bijak, dengan mengeluarkan berbagai aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh masyarakat, sehingga kendala-kendala yang dialami di lapangan bisa diatasi dengan baik dan benar. Pengabdian masyarakat di Gampong Manyet Lamsayeun ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keluarga di masa covid 19. Adapun metode yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dari rumah kerumah dan diskusi tentang masalah ketahanan keluarga. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil yang sangat memuaskan, di mana masyarakat menjadi lebih tahu peran dari masing- masing anggota keluarga. Setiap keluarga secara bahu membahu selalu berusaha untuk saling terbuka, saling menghargai dan mengambil keputusan berdasar kesepakatan dari semua anggota keluarga. Kepala Desa dan tokoh-tokoh masyarakat juga mempunyai peranan yang penting untuk terbentuknya keluarga yang harmonis dan akan mudah terwujud masyarakat yang adil dan Makmur. Dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa, menjaga ketahanan keluarga merupakan hal yang paling utama, kepala desa dan tokoh masyarakat mempunyai andil yang cukup besar untuk terciptanya keluarga yang sejahtera, apalagi dimasa pandemic sekarang ini.

Kata kunci : ketahanan, keluarga, COVID-19

Lokasi Pengabdian masyarakat kali ini adalah di Gampong Manyeut Lamsayeun, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. Masyarakat Desa ini memiliki potensi dan keahlian di bidang infrastruktur dan pertanian. Desa ini memiliki area persawahan yang cukup luas. Sebahagian anggota masyarakat di desa ini berprofesi sebagai petani, tukang bangunan dan pedagang. Situasi daerah kita selama ini cukup memprihatinkan, khususnya di daerah Aceh, keadaan pandemic ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan didalam masyarakat. Untuk menjaga keutuhan suatu bangsa kita semua tahu dimulai dari kelompok yang paling kecil yaitu keluarga. Keluarga merupakan pondasi awal yang merupakan hal yang utama dalam mempertahankan kenyamanan dan ketertiban. Untuk mengatasi semua ini banyak sekali peraturan pemerintah yang berkaitan dengan situasi ini, seperti PP 21 tahun 2021 yang mengatur tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan covid-19, PP 40 tahun 1991, tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, Kepres No: 12 Tahun 2020 yang mengatur tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19, sebagai Bencana Nasional dan banyak lagi aturan-aturan yang lain.

Semua kita menyadari betapa besarnya beban yang harus dipikul oleh setiap keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan hidup, apalagi banyak masyarakat yang terkena imbas dari pandemic ini. Ada PHK di mana-mana, dan masyarakat juga tidak bebas melakukan aktifitas diluar rumah. Tidak bisa menarik becak seperti sebelumnya, tidak bisa berjualan dan banyak lagi aktifitas yang sebelumnya dilakukan diluar rumah sekarang harus dilakukan didalam rumah. Ini semua juga akan sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat, terutama masyarakat kecil, sehingga banyak masalah yang lain

juga bisa muncul. Kesulitan ekonomi kadang-kadang akan berimbas kepada keutuhan suatu keluarga, karena problem ekonomi bisa membuat seseorang akan cepat marah dan tersinggung, ini sangat mempengaruhi Ketahanan suatu keluarga, biasanya selalu harmonis tapi tiba-tiba sudah sering bertengkar dan merasa tidak nyaman berada dirumah sendiri, belum lagi pengaruh psikis, yang juga dapat menimbulkan berbagai masalah. Semuanya ini membutuhkan cara penanganan yang serius sehingga masyarakat bisa mengatasi semua masalah ini.

Karya tulis ini sebisa mungkin mencoba menampilkan secara sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat, serta kita mengharapkan masyarakat dapat lebih memahami arti sebuah keluarga dalam suatu kehidupan. Permasalahan - permasalahan ekonomi, kedekatan emosional diantara anggota keluarga dan timbulnya ketidaknyamanan dalam keluarga, merupakan hal yang ingin di carikan jawaban dalam karya ini, serta dengan harapan hasilnya nanti akan berguna bagi masyarakat secara umum.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut A. Mungit (1996) yang di maksud dengan keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas dasar perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, yang bertaqwa dan memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota keluarga, masyarakat dan lingkungan. Setiap anggota keluarga mempunyai peran yang penting agar terbentuknya keluarga yang harmonis. Dalam UU Kesehatan No : 23 Tahun 1992 Dalam Pasal 5 Disebutkan : Setiap,orang Berkewajiban Untuk ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan perorangan, keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan pasal ini jelaslah bahwa keluarga berkewajiban menciptakan dan memelihara Kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat Kesehatan yang optimal. Setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing yang antara lain adalah :

- a. Ayah : Ayah sebagai pimpinan keluarga mempunyai peran sebagai pencari nafkah, Pendidik dan pelindung serta pemberi rasa aman dan selalu berusaha untuk dapat melindungi keluarga dari segala hal yang dapat menyebabkan keluarganya menjadi tidak harmonis.
 - b. Ibu : ibu sebagai penyejuk yang selalu berusaha untuk mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anaknya serta merupakan madrasah pertama yang di dapatkan oleh seorang anak. Ibu juga adakalanya memegang peran untuk mencari nafkah tambahan bagi keluarganya.
- Anak : merupakan buah cinta kasih yang harus dijaga di rawat, dididik, diayomi, dan diberikan pengetahuan berdasarkan tingkat perkembangan usia dari anak itu sendiri.

Berdasarkan jenis anggota keluarga kita mengenal ada dua macam keluarga yaitu :

1. Keluarga Inti (Nuclear Family), keluarga inti ini terdiri dari Pria dan Wanita yang terikat dengan perkawinan yang sah dan anak kandung
 2. Keluarga Besar (Extenden Family) : yaitu yang terdiri dari keluarga inti ditambah dengan sanak saudara yang lain menurut garis vertical dan horizontal, dan para ipar yang berasal dari pihak istri maupun suami.
- Setiap anggota keluarga harus secara bahu

membahu , saling hormat dan menghormati satu sama lain dan juga berusaha untuk selalu terbuka sehingga akan tercipta keluarga Sakina mawaddah dan warahmah. Suami adalah kepala keluarga dan isteri adalah ibu rumah tangga, keduanya memimpin Bersama, bermusyawarah Bersama, demi kehidupan Bersama (Alyasa Abubakar, 2012).

Keluarga yang baik juga dipengaruhi oleh keadaan Kesehatan dari anggota keluarganya. Kesehatan keluarga bisa berpengaruh terhadap kehidupan dari anggota keluarga itu sendiri. Semua anggota keluarga punya peran untuk membuat keluarga itu menjadi keluarga yang sehat, apalagi di masa pandemic seperti sekarang ini, peran keluarga itu cukup berarti untuk semua anggota keluarga.

Penerapan Hukum Di Dalam Masa Pandemi

Difusi hukum bersangkutan paut dengan bagaimana hukum itu menyebar dalam masyarakat dan kemudian diketahui oleh para warganya, (Soejono Soekanto, Hal 201). Kiranya salah satu alat difusi yang utama adalah penerapan melalui ceramah/ penyuluhan secara berkala ataupun tidak berkala. Sosialisasi itu dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung, umpamanya melalui radio atau televisi dan bahkan bisa dilanjutkan dengan diskusi mengenai hal yang terkait. Selain itu penegakan hukum dapat dilakukan dengan tulisan-tulisan melalui surat kabar, majalah-majalah (baik ilmiah maupun populer) atau bisa juga dilakukan dengan selebaran.

Merupakan hal yang umum apabila biasanya penguasa lebih menekankan ketertiban dari pada kebebasan, sedangkan masyarakat lebih memperhatikan kebebasan terutama dalam bentuk-

bentuk hak, baik yang berimbalan dengan kewajiban maupun tidak. Keselarasan antara dua factor tersebutlah yang sedikit banyaknya menjadi suatu cita-cita agar kehidupan berlangsung di dalam suasana kedamaian. Dengan demikian, maka isi penerangan hukum tersebut seyogyanya adalah ketertiban yang tidak mengekang kebebasan. Misalnya penerangan hukum kepada masyarakat luas, maka hendaknya di samping penjelasan tentang hak-haknya juga diberikan pengertian tentang kewajiban-kewajibannya.

Usaha-usaha untuk mengadakan penerangan hukum yang efektif dan efisien bukanlah merupakan hal yang mudah. Pada umumnya yang menyebabkan tidak mudahnya adalah dalam hal memilih alat-alat mass-media yang tepat bagi bagian-bagian golongan-golongan masyarakat tertentu, perlu penggunaan ilmu-ilmu lain seperti misalnya : psikologi, sosiologi, antropologi dan sebagainya di samping ilmu-ilmu hukum. Oleh karena itu di dalam menjalankan penerangan hukum sebaiknya diadakan survey terlebih dahulu terutama terhadap golongan masyarakat yang hendak diberi penerangan. Disamping itu juga harus dilihat dan ditelaah terlebih dahulu topik atau permasalahan apa yang sedang hangat terjadi, misalnya seperti penerapan hukum di masa pandemic seperti sekarang ini, (Soejono Soekanto, hal, 203).

Penerangan hukum merupakan usaha yang rumit apabila ingin dilaksanakan dengan efektif. Hal-hal yang telah dijelaskan diatas juga belum sepenuhnya menggambarkan persoalan-persoalan lain yang mungkin di hadapi seperti misalnya adanya kemungkinan bahwa di tempat-tempat tertentu penyelenggaraan penerangan hukum tidak disukai oleh pihak-pihak tertentu. Namun demikian kita

harus dapat memberikan pengertian bahwa penerangan hukum sama sekali tidak di maksud untuk menimbulkan perasaan-perasaan tidak puas melainkan bertujuan untuk mempertegaskan keselarasan antara ketertiban dan kebebasan.

Undang- Undang dan Perpu Yang Terkait Dengan Covid -19

Permasalahan Covid -19 ini pada dasarnya sangat berkaitan dengan hukum Kesehatan, menurut PERHUKI, Hukum Kesehatan adalah : semua ketentuan hukum yang berhubungan langsung dengan pemeliharaan/pelayanan Kesehatan dan penerapannya. Hal ini menyangkut hak dan Kewajiban baik dari perorangan dan segenap lapisan masyarakat. Berkaitan dengan masalah ini pemerintah sudah mengeluarkan berbagai peraturan-peraturan yang salah satunya Misalnya : PERPU nomor : 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan Pandemi Corona, kemudian ada UU No : 4 Tahun 1984 tentang : Wabah Penyakit Menular serta ada juga Intruksi Menteri Seperti : Instruksi Menteri Dalam Negeri No : 36 Tahun 2021, yang menjelaskan tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus, di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua, (<https://ejournal.balitbangham.gu>). Instuksi ini sangat berpengaruh dalam semua kehidupan masyarakat. Selain itu ada juga Kepres seperti :

- PP 21/ 2020 Tentang : PSPB Dalam Rangka Percepatan Penangan Covid
- PP 40/ 1991 Tentang: Penanggulangan Penyakit Menular
- PP 66/ 2014 Tentang : Kesehatan lingkungan
- PP 88/ 2019 Tentang : Kesehatan Kerja

- PP 2/ 2018 Tentang : Standar Pelayanan Minimal

Semua aturan-aturan tersebut dibuat supaya penanganan masalah Covid -19 ini dapat di lakukan dengan cara yang tepat, sehingga dapat memperkecil penyebaran covid di seluruh daerah Indonesia. Namun semua itu tidak bisa berjalan tanpa ada dukungan dari semua pihak, pemerintah dan rakyat harus bahu membahu untuk menjalankan program pemerintah ini, sehingga semua permasalahan dapat di selesaikan dengan baik. Pihak yang paling utama dalam hal ini harus dimulai dari keluarga, keluarga merupakan kelompok terkecil dalam suatu organisasi, namun keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu masyarakat. Keluarga yang harmonis dan sejahtera, sehat jasmani dan rohani akan membawa pengaruh untuk terciptanya kedamaian dan ketertiban suatu negara.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Mauyet Lamsayeu, Kec Ingin Jaya Kab. aceh Besar yang dilaksanakan 1 hari Penuh dengan melibatkan berbagai pihak. Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara mengunjungi rumah - rumah penduduk , tempat -tempat berkumpulnya penduduk dan membagikan brosur-brosur yang berkaitan dengan masalah ketahanan keluarga, karena situasi pandemic yang mengakibatkan tidak bisa mengumpulkan massa, maka dilaksanakan dengan cara berkunjung ke rumah-rumah. Kami berusaha menjelaskan bagaimana cara masyarakat bisa mempertahankan

ketahanan keluarganya di masa covid-19, apa yang harus mereka lakukan dan bagaimana peran dari masing- masing anggota keluarga. Kami juga meluangkan waktu untuk berdiskusi tentang hal -hal yang berkaitan dengan ketahanan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk tercipta suatu keluarga yang baik di masa covid-19 ini, tetap juga membutuhkan dukungan dari pihak lain diantaranya kepala desa dan tokoh masyarakat. Kendala-kendala yang di hadapi oleh suatu keluarga, adakalanya membutuhkan pihak-pihak yang terkait untuk penyelesaian masalah-masalah yang di hadapi oleharganya. Keadaan perekonomian yang serba sulit, kebosanan, tidak dapat dengan mudah bekerja di luar rumah, ini semua akan menjadi masalah besar yang di hadapi oleh banyak keluarga. Namun alhamdulillah di Desa Manyet Lamsayuen ini, semua itu bisa teratasi dengan baik. Kepala Desa dan tokoh masyarakat selalu mencari jalan keluar dari setiap masalah yang di hadapi oleharganya. Kepala Desa dan tokoh masyarakat berusaha untuk membantu dengan memberikan bantuan tunai dan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan , walaupun bantuan itu tidak bisa diberikan secara keseluruhan warga dalam waktu yang bersamaan, namun kepala desa akan memilih siapa yang paling berhak untuk mendapatkannya, dan yang tidak mendapatkan kali ini dia akan mendapatkan bantuan di kesempatan yang akan datang,(Marzuki, Sekdes). Menurut Kepala Desa(Ifriyal), Masyarakat Desa Manyet Lamsayuen ini merasa terbantu sekali dengan banyak donatur- donatur yang silih berganti datang untuk membantu warga desa, walaupun masalah ketahanan

keluarga bukan hanya tercukupi kebutuhan ekonomi saja, namun banyak hal- hal lain yang juga harus dipenuhi, tetapi ini semua membuat masyarakat akan lebih bersemangat untuk meniti hidup di masa seperti sekarang ini.

Masyarakat desa lamsayeun ini sangat berterima kasih atas dukung kepala desa dan tokoh masyarakat yang selalu berusaha untuk mencari donatur yang akan membantu warga desannya.



Gambar 1 Pemberian Bantuan Tunai Dan Sembako

Dari hasil Penyuluhan yang kami berikan dengan cara diskusi tentang Menjaga Ketahanan Keluarga, masyarakat merasa lebih bisa memahami fungsi dan peranan dari masing-masing anggota keluarga. Ayah sebagai kepala keluarga punya peran penting dalam hal mencari nafkah, namun ayah juga sangat di butuhkan dalam mendidik anak, memberi perhatian sehingga anggota keluarga merasa nyaman

dan tidak bosan walaupun harus berada di rumah dalam waktu yang cukup lama, rumah terasa sebagai tempat untuk berbagi satu sama lain. Keberadaan seorang ibu juga tidak kalah penting, ibu sebagai sosok yang selalu lemah lembut, mengayomi keluarganya dan terkadang juga ikut membantu suami dalam bidang ekonomi keluarga, misalnya ikut berjualan dan lain- lain, bahkan ibu menjadi madrasah pertama yang di dapatkan oleh anak. Ibu dengan caranya sendiri selalu berusaha menghantarkan anaknya menjadi lebih baik dan tidak merasa bosan berada di rumah. Dari sisi lain keberadaan anak yang sering di katakan sebagai pelekat hubungan keluarga juga punya pengaruh besar dalam menjaga ketahanan keluarga. Anak yang selama masa covid-19 ini lebih banyak belajar dirumah jika di bandingkan belajar di rumah sekolah. Pertemuan yang Intens antara anggota keluarga akan membuat anak merasa lebih diperhatikan dan ini sangat berpengaruh besar dalam perkembangan anak itu sendiri.

Walaupun masyarakat Desa Manyet Lamsayeun ikut terimbas masa Covid-19 ini, namun semua itu bisa di atasi dengan bantuan kepala Desa dan tokoh masyarakat, serta pihak-pihak donatur yang selalu ikut membantu masyarakat dalam menghadapi masa-masa seperti sekarang ini, sehingga masyarakat yang harmonis, aman tentram saling menjaga satu sama lain dapat terwujud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian tersebut dapat di simpulkan bahwa setiap anggota keluarga harus bisa memahami perannya masing- masing, saling mendukung, saling memahami dan selalu berusaha

untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara musyawarah. Peran kepala Desa dan tokoh masyarakat juga sangat penting untuk terciptanya masyarakat yang tertib dan damai.

Saran

Melalui kegiatan Pengabdian masyarakat ini, disarankan partisipasi dari berbagai pihak yang terkait untuk selalu memperhatikan apa yang di butuhkan oleh masyarakat dan masyarakat sendiri juga harus mendukung semua program yang akan di laksanakan oleh pemimpin desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mungit, ,(1996), Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental.
- Al yasa abubakar, (2012), Rumah Tangga Bahagia.
- M. Nipan Halim,(2001), Anak Saleh Dambaan Keluarga, Mitra Pustaka, Yogyakarta.
- Rianto Adi, (2012)), Kajian Hukum secara Sosiologi
- Soejono Soekanto, (2004), Sosiologi Hukum
[https:// ejournal.balitbangham.gu](https://ejournal.balitbangham.gu)